L A P O R A N

PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)

PKM PARTISIPASI PEMUDA DESA DALAM MENANGGULANGI PENYEBARAN COVID 19 DI DESA SUMBERKIMA KECAMATAN GEROKGAK KABUPATEN BULELENG BALI

Oleh:

Najiburrahman, M.Ag.	**NIDN. 0720077702**	**Ketua**
Zurotul Faizah	**NIM. 1730600684**	**Anggota**

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2020

YAYASAN NURUL JADID PAITON
LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
✆ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/04106/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN	: 2123098702
Jabatan	: Kepala LP3M
Nama PT	: Universitas Nurul Jadid
Alamat PT	: PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama	: NAJIBURRAHMAN M.Ag
NIDN	: 0720077702
Jabatan	: Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama	: ZUROTUL FAIZAH
NIM	: 1730600684
Jabatan	: Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul *"Partisipasi Pemuda Desa Dalam Menanggulangi Penyebaran Covid 19 Di Desa Sumberkima Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng Bali"*. Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:
1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Partisipasi Pemuda Desa Dalam Menanggulangi Penyebaran Covid 19 Di Desa Sumberkima Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng Bali

2. Nama Mitra Program PKM : Pemerintah Desa

3. Ketua Tim Pengusul
   a. Nama : Najiburrohman M.Ag
   b. NIDN : 0720077702
   c. Jabatan/Golongan : -
   d. Program Studi : Ilmu Qur'an dan Tafsir
   e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
   f. Bidang Keahlian : Ilmu Qur'an dan Tafsir
   g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732

4. Anggota Tim Pengusul (1) :
   a. Nama Lengkap : Zurotul Faizah
   b. NIM : 1730600684
   c. Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) :
   a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Sumberkima Kecamatan Gerokgak
   b. Kabupaten/Kota : Buleleng
   c. Provinsi : Bali

6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI

7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan

8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
   - LP3M : Rp. 4.000.000,-
   - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Najiburrahman, M.Ag.
NIDN. 0720077702

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-Cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Dan infeksi yang disebabkan dari virus ini berasal virus yang baru-baru ini mucul pertama kali di Wuhan, Cina pada tahun 2019 dinamakan covid 19. virus ini termasuk virus menular. Walaupun lebih banyak ke lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan menyusui. Virus ini menyebar ke semua negara, termasuk Indonesia. Hal ini membuat beberapa negara memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus. Dan di Indonesia sendiri, pemerintah memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Bukan hanya kekhawatiran penyebaran virus yang melonjak tajam, merosotnya ekonomi warga juga perlu diperhatikan. Mengingat sebagian masyarakat yang tinggal di Bali termasuk desa Sumberkima menggantungkan hidupnya pada pekerjaan yang berhubungan dengan pariwisata yang kenyataannya, pekerjaan ini menjadi terhenti akibat adanya pandemi ini. Termasuk di desa Sumberkima tempat kami tinggal, adalah termasuk dari salah satu desa yang terletak di kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali. Yang mana Kabupaten Buleleng sendiri masuk dalam wilayah zona merah di provinsi Bali. Dalam kasus ini, desa Sumberkima tidak termasuk dari desa yang berzona merah di Kebupaten Buleleng. Akan tetapi pemerintah desa Sumberkima mengambil beberapa kebijakan yang dirasa perlu untuk mencegah masuknya virus covid 19 di desa Sumberkima. Maka dari sinilah kami sebagai peserta PKM Universitas Nurul Jadid sekaligus pemuda desa ingin membantu meringankan pelaksanaan kegiatan pencegahan tersebut dengan menjadi relawan covid 19. Dan termasuk dari kegiatan yang diadakan oleh pemerintah desa adalah pembagian masker gratis, pembagian sembako, dana BLT dari pemerintah, pembagian atau penyemprotan desinfektan gratis untuk warga desa Sumberkima.

Kata Kunci : Covid 19, Peran Pemuda, Pandemi

BAB I
PENDAHULUAN

Virus corona atau covid 19 adalah virus yang menyerang sistem pernapasan manusia. Covid 19 Ini merupakan virus baru yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019 yang kemudian menyebar keseluruh negara-negara besar didunia. Mulai dari Cina, Korea Selatan, Singapura, dan lainnya di daratan Asia, termasuk Indonesia. Hal ini membuat Indonesia harus mengambil langkah cepat untuk menekan penyebaran virus covid 19. Menurut data yang dihimpun dari Nusabali.com Kabupaten Buleleng saat ini masuk dalam zona merah penyebaran Covid-19. kementrian kesehatan menetapkan buleleng sebagai salah satu dari dua puluh satu wilayah di Bali yang masuk zona merah yang tersebar di sembilan kecamatan. Yakni kecamatan Tejakula, Kubu Tambahan, Sawan, Buleleng, Sukasada, Banjar, Seririt, Busungbiyu, Dan Gerokgak.

Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 Buleleng mengklaim penetapan sebagai daerah transmisi lokal baru dalam penyebaran Covid-19 terjadi di rumah sakit saat penanganan salah satu Pasien Dengan Pengawasan (PDP). Akan tetapi menurut penuturan satgas penanggulangan covid 19 dan kepala desa Sumberkima, desa Sumberkima tidak ada satupun warga yang terdeteksi terinfeksi virus covid 19. Maka dilihat dari kaca mata ini lah pemerintah desa Snumberkima mengambil kebijakan-kebijakan yang dirasa perlu dilakukan untuk mencegah masuknya covid 19 dan menjangkit warga desa.

Untuk mendukung program pemerintah desa Sumberkima dalam memutus mata rantai penyebaran virus covid 19, maka dirasa perlu peran masyarakat terutama kalangan muda agar ikut serta dalam kegiatan yang diadakan oleh pemerintah daerah dan juga sesuai dengan ajaran islam sebagai ikhtiyar dalam menghadapi pandemi ini. Dalam waktu dekat ini, salah satu yang menjadi program pemerintah desa Sumberkima adalah kontroling desa pembagian masker, sembako dan handsinitizer gratis dengan sasaran seluruh warga desa Sumberkima yang melibatkan seluruh jajaran perangkat desa, tokoh masyarakat, takmir masjid, karang taruna, dan pemuda desa yang berpusat di posko satgas penanganan covid desa Sumberkima, pasar desa Sumberkima, tempat ibadah, dan disebar kerumah-rumah warga.

Program kontroling desa pembagian masker, sembako dan handsinitizer secara gratis dilakukan sebagai upaya menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap seriusnya penularan virus covid 19 saat ini. Selain menumbuhkan kesadaran masyarakat, kami mengharapkan program ini dapat sedikit meringankan beban masyarakat yang dikarenakan sejak pandemi ini muncul, masker dan handsinitizer menjadi mahal dan sangat langka di pasaran.

BAB II
METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Koordinasi dengan Kepala Desa

Pada tahap ini kami melakukan koordinasi dengan kepala desa Sumberkima bahwasanya kami adalah mahasiswa universitas nurul jadid paiton probolinggo yang akan melakukan kegiatan PKM yang bertema pengabdian kepada desa. Dan kami juga meyerahkan surat tugas dari LP3M unuja guna memperkuat kepercayaan kepala desa kepada kami. I Nengah Wirta selaku kepala desa Sumberkima memaparkan bahwasanya di desa Sumberkima belum ditemukan kasus warga yang positif terjangkit covid 19. Namun dalam ikhtiyarnya, pemerintah desa tetap akan melakukan segala upaya untuk mencegah penyebaran covid 19 di desa Sumberkima dengan melakukan kontroling desadan membagikan masker, sembako dan hansinitizer secara gratis yang sudah menjadi program desa dalam waktu dekat ini. Dalam hal ini, kami melibatkan diri sebagai relawan dalam mensukseskan program tersebut.

2. Tahap Partisipasi Pemuda terhadap Lansia Bebas Covid-19

Setelah melakukan koordinasi dengan kepala desa, kami memperoleh informasi tentang langkah apa yang akan dilakukan pemerintah desa dalam waktu dekat ini. Sebenarnya, pemerintah pusat telah menetapkan himbauan agar masyarakat tetap diam dirumah dan aturan ini juga telah diisyaratkan dalam surah An-Naml ayat 18 yang berbunyi "ادخلوا مساكنكم". Yang mana dalam ayat ini ustad felix Siauw telah menyinggung dalam postingannya bahwa dalam potongan ayat tersebut menjelaskan hendaklah berdiam diri dirumah saat ada bahaya. Dan juga disebutkan dalam hadist yang berbunyi " اذا سمعتم به بأرض, فلا تقدموا عليه. و اذا وقع بأرض و أنتم بها فلا تخرجوا فرارا منه" (apabila kalian mendengar tentangnya (wabah penyakit) di suatu tempat, hendaklah kalian tidak masuk kedalamnya. Dan bila kalian berada di dalamnya maka janganlah kalian keluar dari padanya".

Namun ketika kita melihat dari kacamata permasalahan ekonomi yang diakibatkan oleh pendemi ini, tentu banyak warga desa Sumberkima yang harus memenuhi kelangsungan hidupnya dengan bekerja keluar rumah. Maka dari titik inilah kami dan segenap perangkat desa mengambil inisiatif membantu para pekerja agar meringankan mereka dalam menghindari covid 19 dengan cara menjadi relawan dan membantu perangkat desa dalam melakukan kontroling desa, pembagian masker, sembako, dan hansinitizer gratis. Hal ini juga dihimbau oleh Qurais Shihab dalam rekaman videonya. Beliau mengatakan "segala sesuatu yang menyebabkan kesulitan, maka islam menyuruh hendaklah kita menghindarinya".

3. Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum melakukan pelaksanaan pembagian masker,sembako dan disinfektan, kami dan jajaran perangkat desa mendata ketersediaan masker, sembako dan handsinitizer yang akan dibagikan kepada warga desa Sumberkima. Masker, sembako dan handsinitizer ini kami dapatkan dari berbagai lembaga seperti bantuan dari kecamatan, organisasi, pengusaha,dan para dermawan. Setelah itu, kami membagi tim dalam beberapa kelompok yang akan menempati pos-pos yang telah ditentukan agar pembagian masker dan handsinitizer tersebut merata dan tepat sasaran.

Selain program dipoin a, kami juga membuat program keliling desa bersama satpol pp dan pecalang dalam memantau kegiatan warga sesuai dengan peraturan yang diterbitkan oleh pemerintah kabupaten buleleng tentang pembatasan kegiatan warga diluar rumah dan larangan berkerumun serta melakukan kegiatan dengan melibatkan banyak orang.

4. Tahap evaluasi

Pada tahap ini kami mengevaluasi beberapa hal yang berkaitan dengan pelaksanaan program yang telah dicanangkan pemerintah desa berupa pembagian masker dan handsinitizer dan kontroling desa bersama satpol pp dan pecalang, dimana dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan. Misalnya dalam suatu keluarga dimana keluarga tersebut terdiri dari 4-5 anggota, hanya

menerima dua masker saja. Hal ini kami jadikan acuan agar lebih meningkatkan pelayanan terhadap warga sehingga program ini benar-benar merata dan sukses.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Maret - Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Koordinasi dengan Kepala Desa				
Partisipasi Pemuda terhadap Lansia Bebas Covid-19				
Pelaksanaan Kegiatan				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan di Desa Sumberkima Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng, Bali.

C. Manfaat Program

1. Membantu pemerintah desa Sumberkima
2. Memastikan keamanan warga desa Sumberkima dari covid 19
3. Menyadarkan masyarakat terhadap pentingnya menjaga diri dari covid 19
4. Memotovasi warga desa Sumberkima agar senantiasa mengikuti program yang diadakan pemerintah
5. Memberi contoh pada kalangan muda desa Sumberkima tentang betapa pentingnya berpartisipasi terhadap program yang dicanangkan pemerintah desa

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa	1) Memberikan informasi dan arahan tentang hal-hal yang berkaitan dengan apa saja yang dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran covid 19 di desa Sumberkima, kecamatan Gerokgak, kabupaten Buleleng, provinsi Bali. 2) Memberikan dukungan kepada kami selaku mahasiswa PKM Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo yang menempatkan diri sebagai relawan dalam menanggulangi penyebaran virus covid 19.
	b. Satgas Penanganan Covid-19	Memberikan informasi tentang keadaan dan aktifitas warga dimasa pandemi covid 19
3	Instansi Lain	
	a.LP3M	1) Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; 2) Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19
	Reviewer	1) Membimbing Mahasiswa untuk melaksanakan PKM dengan tepat di masa pandemic covid19.

BAB III
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM

Sebagaimana program yang telah saya rangkai dalam keikut sertaan saya sebagai mahasiswa yang melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat Unuversitas Nurul Jadid, kami memutuskan menjadi relawan dalam melaksanakan kegiatan yang diadakan pemerintah desa Sumberkima dalam memutus mata rantai penyebaran covid 19.

Sesuai dengan langkah pertama kegiatan yang akan saya lakukan, saya melakukan koordinasi dengan kepala desa Sumberkima. Sebagai warga yang taat aturan, sebelum melakukan program PKM saya meminta izin terlebih dahulu kepada bapak I Nengah Wirta selaku kepala desa Sumberkima. Pada tahap ini perlu dilakukan sebelum melakukan program PKM, karena sebagai mahasiswa yang minim pengetahuan terhadap daerah yang akan dilaksanakan PKM, sehingga perlu bimbingan, kordinasi dan kerja sama dengan pihak penting yang ada di desa Sumberkima. Karena antusisme dari kepala desa dan para perangkat desa lainnya sehingga pada tahap koordinasi ini terealisai dengan baik dan semetinya.

Ditahap kedua, saya melakukan identifikasi apa saja yang menjadi program pemerintah dan langkah-langkah yang akan diambil sebagai upaya menekan penyebaran covid 19. Salah satu langkah yang diambil pemerintah dalam pandemi ini, adalah memberlakukan social dintancing berupa pembatasan sosial berskala besar (PSBB), himbauan penggunaan masker, pembagian dan pemyemprotan desinfektan, pembagian sembako, kontroling desa, serta penyaluran dana BLT baik dari desa maupun pemerintah pusat.

Tahap ketiga, yakni pelaksanaan kegiatan. Disini saya bergabung dengan para relawan yang terdiri dari perangkat desa, satgas penanggulangan covid 19, dan karang taruna dalam melaksanakan kegiatan yang dicanangkan oleh pemerintah desa Sumberkima dalam mengatasi pandemi ini. dimulai dari penyemprotan dan pembagian desinfektan gratis, pembagian sembako dari donatur dan derawan ,

pembagian masker gratis, kontroling desa dengan para pecalang, dan penyaluran dana BLT dari desa maupun pemerintah pusat.

Sebelum melakukan pelaksanaan pembagian masker gratis, sembako dan disinfektan, kami dan jajaran perangkat desa mendata ketersediaan masker, sembako dan handsinitizer yang akan dibagikan kepada warga desa Sumberkima. Masker, sembako dan handsinitizer ini kami dapatkan dari berbagai lembaga seperti bantuan dari kecamatan, organisasi, pengusaha,dan para dermawan. Setelah itu, kami membagi tim dalam beberapa kelompok yang akan menempati pos-pos yang telah ditentukan agar pembagian masker dan handsinitizer tersebut merata dan tepat sasaran. Dan kami juga membuat program keliling desa bersama satpol pp dan pecalang dalam memantau kegiatan warga sesuai dengan peraturan yang diterbitkan oleh pemerintah kabupaten buleleng tentang pembatasan kegiatan warga diluar rumah dan larangan berkerumun serta melakukan kegiatan dengan melibatkan banyak orang.

Langkah terakhir dari kegiatan ini, adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini kami mengevaluasi beberapa hal yang berkaitan dengan pelaksanaan program yang telah dicanangkan pemerintah desa berupa pembagian masker dan sembako, handsinitizer, penyaluran dana BLT desa dan dari pemerintah pusat, dan kontroling desa bersama satpol pp dan pecalang, dimana dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan. Misalnya dalam suatu keluarga dimana keluarga tersebut terdiri dari 4-5 anggota, hanya menerima dua masker saja. Dan juga dalam penyaluran dana BLT yang tidak merata. Alasannya dari dana desa yang ada, hanya 30% yang bisa disalurkan ke masyarakat sehingga masih banyak masyarakat yang tidak tersentuh dana tersebut. Hal ini kami jadikan acuan agar lebih meningkatkan pelayanan terhadap warga sehingga program ini benar-benar merata dan sukses. Seperti meminta donasi kepada pengusaha, dan para dermawan.

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat

Dalam melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tentu ada pendukung dan penghambatnya, terlaksananya kegiatan yang telah saya lakukan bukan berarti berjalan sempurna. Meskipun terget waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan, namun terdapat faktor faktor yang

mempengaruhi berjalnnya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Faktor Pendukung
   a. Kebijakan kepala desa dan perangkat desa yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
   b. Tanggapan positif dalam melakukan program PKM menjadi penyemangat bagi saya untuk melakukan PKM di desa Sumberkima.
   c. Dukungan dari kelurga terutama dari Orang tua yang memberikan semangat dalam melakukan program kerja PKM.
   d. Antusias perangkat desa dalam mensukseskan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Universitas Nurul Jadid.
   e. Respon positif dari para dermawan dan pengusaha dalam menyempurnakan kegiatan desa.
2. Faktor Penghambat
   a. Tidak meratanya bantuan dari pemerintah disebabkan adanya regulasi anggaran dari pemerintah kabupaten.
   b. Tidak ada patner untuk mengikuti kegiatan desa yang melaksanakan PKM serupa.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah program yang telah direncanakan sudah tercapai sesuai dengan prosedur, maka langkah berikutnya ialah evaluasi keberhasilan program yang telah saya lakukan sebelumnya. Apakah telah terlaksana dengan baik dan memberi dampak positif bagi masyarakat atau malah sebaliknya. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan dari program PKM yang telah saya laksanakan sebelumnya.

BAB IV
PENUTUP

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-Cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Dan infeksi yang disebabkan dari virus ini berasal virus yang baru-baru ini mucul pertama kali di Wuhan, Cina pada tahun 2019 dinamakan covid 19. virus ini termasuk virus menular. Walaupun lebih banyak ke lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan menyusui. Menurut data yang dihimpun dari Nusabali.com Kabupaten Buleleng saat ini masuk dalam zona merah penyebaran Covid-19. kementrian kesehatan menetapkan buleleng sebagai salah satu dari dua puluh satu wilayah di Bali yang masuk zona merah yang tersebar di sembilan kecamatan. Yakni kecamatan Tejakula, Kubu Tambahan, Sawan, Buleleng, Sukasada, Banjar, Seririt, Busungbiyu, Dan Gerokgak.

Akan tetapi, menurut penuturan satgas penanggulangan covid 19 dan kepala desa Sumberkima, desa Sumberkima tidak ada satupun warga yang terdeteksi terinfeksi virus covid 19. Maka dilihat dari kaca mata ini lah pemerintah desa Snumberkima mengambil kebijakan-kebijakan yang dirasa perlu dilakukan untuk mencegah masuknya covid 19 dan menjangkit warga desa. Dalam waktu dekat ini, salah satu yang menjadi program pemerintah desa Sumberkima adalah kontroling desa pembagian masker, sembako dan handsinitizer gratis dengan sasaran seluruh warga desa Sumberkima yang melibatkan seluruh jajaran perangkat desa, tokoh masyarakat, takmir masjid, karang taruna, dan pemuda desa yang berpusat di posko satgas penanganan covid desa Sumberkima, pasar desa Sumberkima, tempat ibadah, dan disebar kerumah-rumah warga.

Dalam mensukseskan kegiatan PKM ini, saya memulai kegiatan dengan koordinasi dengan kepala desa diminggu pertama, tahap identifikasi diminggu kedua, pelaksanaan kegiatan di minggu kedua dan ketiga, terakhir adalah tahap evaluasi diminggu keempat.

Manfaat dari menjadi relwan covid 19 salah satunya adalah membantu meringankan kegiatan desa yang akan dilakukan oleh pemerintah desa dan memotivasi para pemuda desa lain agar tetap produktif dan melakukan kegiatan bermanfaat dengan menjadi relawan di era pandemi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Budastra, I. K. (2020). Dampak Sosial Ekonomi Covid-19 dan Program Potensial untuk Penanganannya: Studi Kasus di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Agrimansion*, *21*(1), 48-57.

Kurniawansyah, H., Amrullah, A., Salahuddin, M., Muslim, M., & Nurhidayati, S. (2020). Konsep Kebijakan Strategis Dalam Menangani Eksternalitas Ekonomi dari Covid-19 Pada Masyarakat Rentan di Indonesia. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, *1*(2), 130-139.

Mufida, A. (2020). Polemik Pemberian Bantuan Sosial Di Tengah Pandemic Covid 19. *'ADALAH*, *4*(1).

Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi*, *5*(2), 212-224.

Purwanto, E. W. (2020). Pembangunan Akses Air Bersih Pasca Krisis Covid-19. *The Indonesian Journal of Development Planning*, *4*(2), 207-214.

Setyawati, N. (2020). IMPLEMENTASI SANKSI PIDANA BAGI MASYARAKAT YANG BERAKTIVITAS DI LUAR RUMAH SAAT TERJADINYA PANDEMI COVID-19. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, *8*(2), 135-135.

Sidik, S., Hasrin, A., & Fathimah, S. (2020). Analisis Dampak Kebijakan Pembatasan Waktu Operasional Pasar Di Kabupaten Minahasa Akibat Penanggulangan Covid-19. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, *4*(3).

Ulya, H. N. M. (2020). Alternatif Strategi Penanganan Dampak Ekonomi Covid-19 Pemerintah Daerah Jawa Timur Pada Kawasan Agropolitan. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, *3*(1), 80-109.

Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, *7*(3), 227-238.

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Partisipasi Pemuda Desa Dalam Menanggulangi Penyebaran Covid 19 Di Desa Sumberkima Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng Bali

Lokasi : Desa Sumbekima Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng, Bali

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sudah sesuai tema PKM 2020
		Latar belakang	Sudah sesuai dengan social problem daerah Pengabdian.
		Program yang akan dilaksanakan	Sudah berorientasi pada arah PKM 2020 yang diharapkan oleh UNUJA
		Tujuan program	Sudah sesuai dengan program yang dibuat dan sudah berorientasi pada tema PKM
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Sudah terlaksana secara sistematis
		Timeline kegiatan	Sudah sesuai timeline yang telah dibuat oleh peserta PKM
		Manfaat program	Sudah sesuai dengan ekspektasi/harapan masyarakat setempat dan menjadi problem solving dari social problem.
		Kelayakan mitra	Sudah layak
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Sudah sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk	Layak ditindak lanjuti

		ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sudah sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Sudah Relevan

Paiton, 30 Juli 2020
Reviewer

Dr. ALVAN FATONY S.Pd.I, M.HI

*Lampiran_*

Koordinasi dengan pihak pemerintah desa

Penyaluran bantuan kepada warga terdampak

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/0417/A.4/03.2020 tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. ***4.800.000***

Probolinggo, 20 Maret 2020

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,

Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

NAJIBURRAHMAN M.Ag

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/0417/A.4/03.2020 tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. ***4.800.000***

Probolinggo, 20 Maret 2020

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,

Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

NAJIBURRAHMAN M.Ag